

## **ABSTRAK**

### **KEADAAN SANITASI JAMBAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN JAMBAN. (Studi di Desa Bendosari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung Jawa Timur Tahun 2018)**

Muhtarom

Jamban sehat dan perilaku masyarakat dalam menggunakan jamban sehari-hari wujut dari kepedulian untuk terciptanya kondisi lingkungan yang aman nyaman untuk menyegah penyakit, sehingga meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya menuju masyarakat sehat sejahtera, adil dalam kemakmuran dan makmur dalam keadilan. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan sanitasi jamban dan perilaku masyarakat dalam menggunakan jamban di Desa Bendosari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung Jawa Timur.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu jenis penelitian untuk menggambarkan atau mendiskripsikan suatu keadaan secara objektif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan kuesioner. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh Dusun di Desa Bendosari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Data yang diperoleh analisa secara diskriptif menggunakan tabulasi menjelaskan onjek yang diteliti.

Perilaku buang air besar hanya di jamban yang sehat, selalu dibersihkan setelah buang air besar (BAB) harus cuci tangan pakai sabun. Berdasarkan hasil survei keadaan sanitasi, jamban dan perilaku masyarakat, dalam menggunakan jamban, di desa Bendosari kecamatan Ngantru kabupaten Tulungagung.

Sarana sanitasi jamban dan perilaku masyarakat dalam menggunakan jamban yang sehat ada 19 indikator, yang sangat memerlukan perhatian adalah kepemilikan jamban belum 100% dengan persentase 90,43% masih kurang dengan persentase 9,57%, tinja balita/ lansia masih memerlukan tindakan lebih lanjut dari 6 responden yang punya balita dengan persentase 50% langsung dibuang, sedangkan 50% tinjanya dimasukan jamban pempers dicuci dengan sabun baru dibuang ke tempat sampah.

- |               |   |
|---------------|---|
| Daftar Bacaan | : 7 Buku (2001 – 2014)                    |
| Kata Kunci    | : Sanitasi Jamban dan Perilaku Masyarakat |

## **ABSTRACT**

### **CONDITIONS OF MILLION SANITATION AND COMMUNITY BEHAVIOR IN JAMBAN USE.(Studi di Desa Bendosari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung Jawa Timur Tahun 2018)**

Muhtarom

Reading List: 7 Books (2001 - 2014)

Healthy latrines and people's behavior in using wujut daily latrines from concern for the creation of safe and comfortable environmental conditions to prevent disease, so as to improve the highest health status towards a healthy, prosperous and prosperous society in justice. The purpose of this study was to describe latrine sanitation and community behavior in using latrines in Bendosari Village, Ngantru District, Tulungagung Regency, East Java.

This research is a descriptive type of research to describe or describe an objective situation. Data collection is done by means of observation, interviews and questionnaires. The object of research in this study is all hamlets in Bendosari Village, Ngantru District, Tulungagung Regency, East Java. The data obtained by descriptive analysis using tabulation explained the subjects studied.

Defecating behavior only in healthy latrines, always cleaned after defecation (BAB) must wash your hands with soap. Based on the results of a survey on the state of sanitation, latrines and community behavior, in using latrines, in Bendosari village, Ngantru sub-district, Tulungagung district.

There are 19 indicators of latrine sanitation and community behavior in using healthy latrines, which require attention is the ownership of latrines is not 100% with a percentage of 90.43% still lacking with a percentage of 9.57%, stools for toddlers / elderly still need further action from 6 respondents who had a toddler with a percentage of 50% were immediately discarded, while 50% of their fists were put in a pempers toilet washed with new soap thrown into the trash.

Keywords: Latrine Sanitation and Community Behavior